

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti pengaruh *gender diversity* pada komisaris dan direksi terhadap kinerja perusahaan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

##### 3.2.1 Variabel Dependen

Nilai Perusahaan adalah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "*level of interest*" perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti investor yang melihat nilai perusahaan dari sisi harga sahamnya (Gultom, et al., 2013). Nilai bisnis dievaluasi menggunakan *Tobin's Q* dalam penelitian ini.

Nilai *Tobin's Q* dapat diukur melalui:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{debt}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots(3.1)$$

##### 3.2.2 Variabel Independen

Diversitas gender dalam penelitian ini diukur dari dua posisi manajemen puncak yaitu komisaris dan direksi. Penelitian ini mengantisipasi peran wanita yang berbeda pada dewan komisaris dan direksi. Diversitas gender pada komisaris dan direksi diharapkan bisa mengungkapkan berbagai peran yang bisa dimainkan wanita dalam manajemen perusahaan.

##### 1. Komisaris Wanita

KNKG (2006) mendefinisikan Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi dalam perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Variable yang digunakan adalah komisaris wanita. Jenis variable yang digunakan

adalah *dummy*, proporsi wanita dan *Blau Index*. Variabel ini diukur menggunakan 3 cara, yaitu :

a. *Dummy* Variabel

Variabel *dummy DUMFC* yaitu bernilai 1 jika dalam komisaris terdapat wanita dan bernilai 0 jika dalam komisaris semuanya pria atau tanpa wanita.

b. Proporsi

Pengukuran proporsi komisaris wanita, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Proportion\ of\ BOC\ Female = \frac{Total\ BOC\ Female}{Total\ BOC} \dots\dots\dots (3.2)$$

c. Blau Index

Blau Index adalah Indeks keanekaragaman yang digunakan untuk mengukur probabilitas dua individu yang dipilih secara acak dari populasi yang berbeda. Blau Index dihitung dengan p adalah proporsi anggota grup dalam komisaris dan i adalah jumlah kategori yang berbeda dalam komisaris.

$$DIVC = 1 - \sum_{i=1}^k P_i^2 \dots\dots\dots (3.3)$$

2. Direksi Wanita

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Variable yang digunakan adalah direksi wanita. Jenis variable yang digunakan adalah *dummy* dan proporsi direksi wanita. pengukuran dilakukan menggunakan 2 cara, yaitu:

a. *Dummy* Variabel

Variabel *dummy DUMFD* yaitu bernilai 1 jika dalam direksi terdapat wanita dan bernilai 0 jika dalam direksi semuanya pria atau tanpa wanita.

b. Proporsi

Pengukuran proporsi Direksi wanita menggunakan rumus :

$$Proportion\ of\ BOD\ Female = \frac{Total\ BOD\ Female}{Total\ BOD} \dots\dots\dots (3.4)$$

c. Blau Index

Blau Index dihitung dengan persamaan (3.5) dimana p adalah proporsi anggota direksi dalam kategori tertentu dan i adalah jumlah kategori yang berbeda dalam direksi.

$$DIVD = 1 - \sum_{i=1}^k P_i^2 \dots\dots\dots (3.5)$$

Untuk menganalisis lebih lanjut hubungan diversitas gender dengan kinerja perusahaan, penelitian ini juga akan menganalisis hubungan pendidikan, usia, dan pengalaman eksekutif wanita dengan kinerja perusahaan.

1. Pendidikan

Pendidikan yang digunakan sebagai indikator adalah pendidikan dari komisaris dan direksi wanita dengan berbasis Ekonomi dan Bisnis. Pengukuran menggunakan variabel dummy. Bernilai 1 jika manajemen wanita berbasis pendidikan Ekonomi dan Bisnis dan bernilai 0 jika selain Ekonomi dan Bisnis.

2. Umur

Variabel yang gunakan adalah umur dari komisaris wanita dan direksi wanita yang sudah di rata – rata. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Age\ BOC = \frac{Total\ Age\ BOC\ Female}{Total\ BOC\ Female} \dots\dots\dots (3.6)$$

$$Age\ BOD = \frac{Total\ Age\ BOD\ Female}{Total\ BOD\ Female} \dots\dots\dots (3.7)$$

3. Pengalaman

Pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan variabel rata – rata pengalaman dari komisaris dan direksi wanita. Rumus yang digunakan adalah :

$$Experience\ BOC = \frac{Total\ Experience\ BOC\ Female}{Total\ BOC\ Female} \dots\dots\dots (3.8)$$

$$Experience\ BOD = \frac{Total\ Experience\ BOD\ Female}{Total\ BOD\ Female} \dots\dots\dots (3.9)$$

**3.2.3 Variabel Kontrol**

1. *Institutional Ownership*

Kepemilikan institusional adalah berapa besar saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain, baik institusi negara maupun swasta. Variable ini dihitung dengan rumus:

$$INSOWN = \frac{\text{Total saham Institusi}}{\text{Total Saham}} \dots\dots\dots (3.10)$$

2. *Concentrated Ownership*

*Ownership Concentration* merupakan pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 5% (Al-Saidi & Al-Shammari, 2015). Variabel ini, diukur menggunakan dummy apabila 5 pemilik dengan kepemilikan saham di atas 5% dengan total di atas 50% maka 1 jika dibawah maka 0.

3. *Sales Growth*

*Sales growth* menurut (Barton, et al., 1989) adalah pertumbuhan yang mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan yang masa akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indicator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut Agus Widarjono (2005), rumus *growth* adalah sebagai berikut :

$$GROWTH = \frac{\text{Sales } t}{\text{Sales } t-1} \dots\dots\dots (3.11)$$

4. *Komisaris Independen*

Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, dewan direktur atau dewan komisaris lainnya. Rumus yang digunakan adalah :

$$INDBOC = \frac{\text{Total External BOC}}{\text{Total BOC}} \dots\dots\dots (3.12)$$

5. *Size (Ukuran Perusahaan)*

Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan, variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset}) \dots\dots\dots (3.13)$$

**3.2.4 Variabel Moderasi**

Hipotesis dua menduga bahwa hubungan antara diversitas gender dengan kinerja dipengaruhi oleh preferensi risiko manajemen. Penelitian ini mengukur preferensi risiko manajemen dengan tingkat utang dibanding modal perusahaan.

Perusahaan yang berani mengambil risiko cenderung memperoleh pendanaan dari utang daripada modal. Semakin tinggi tingkat utang dibanding modal perusahaan, semakin tinggi risiko kesulitan keuangan yang akan dihadapi perusahaan. Variabel ini diukur sebagai rasio atau perbandingan antara tingkat liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan tingkat ekuitas yang dimilikinya, secara matematis dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots (3.14)$$

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek penelitian yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari database laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini antara adalah:

1. Seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2014 hingga 2018.

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2014-2018 berturut-turut	2.586
2	Perusahaan dengan ekuitas negatif	(134)
3	Perusahaan dengan data <i>missing</i> (tidak lengkap)	(869)
4	Total	1.583

### 3.4 Teknik Analisis

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata – rata, standar deviasi (*deviation standard*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, *range*, dan sebagainya (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

#### 3.4.2 Uji Beda

Menurut Ghozali (2012), Uji beda atau *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menguji perbedaan kinerja perusahaan yang memiliki *gender diversity* dengan perusahaan tanpa *gender diversity*. Penelitian ini berhipotesis bahwa akan ada perbedaan kinerja perusahaan yang memiliki *gender diversity* dengan perusahaan tanpa *gender diversity*.

#### 3.4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan

garis lurus antara kedua variabel atau lebih. Ukuran untuk derajat hubungan garis lurus ini dinamakan koefisien korelasi. Korelasi dilambangkan dengan  $r$  dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat. Semua variabel dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis korelasi untuk memeriksa hubungan antarvariabel.

### 3.4.4 Analisis Regresi

Menurut Imam Gozali (2013), Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi digunakan sebagai alat analisis dengan mempertimbangkan bahwa alat ini dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan lalu variabel independen yaitu *gender diversity*.

Uji hipotesis satu dilakukan dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 TOBINSQ_{i,t} = & \alpha + \beta_1 GENDER_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 GROWTH_{i,t} + \\
 & \beta_4 INSOWN_{i,t} + \beta_5 CONSOWN_{i,t} + \beta_6 INDBOC_{i,t} + \epsilon_{i,t} \\
 & \dots\dots\dots (3.14)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- $TOBINSQ_{i,t}$  = Nilai perusahaan (Tobin's Q) perusahaan  $i$  tahun  $t$
- $GENDER_{it}$  =Diversitas gender perusahaan  $i$  tahun  $t$  yang diukur dengan dummy (*DUMFC* dan *DUMFD*) dan proporsi wanita (*BODPRO* dan *BOCPRO*) seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya.
- $SIZE_{i,t}$  = Ukuran Perusahaan perusahaan  $i$  tahun  $t$
- $GROWTH_{i,t}$  = Pertumbuhan Penjualan perusahaan  $i$  tahun  $t$
- $INSOWN_{i,t}$  = Kepemilikan Institusional perusahaan  $i$  tahun  $t$

$CONSOWN_{i,t}$  = Kepemilikan Terkonsentrasi perusahaan  $i$  tahun  $t$

$INDBOC_{i,t}$  = Komisaris independen perusahaan  $i$  tahun  $t$

$\varepsilon_{i,t}$  = eror perusahaan  $i$  untuk tahun  $t$

Hipotesis satu menduga bahwa  $\beta_1$  persamaan (3.13) tidak sama dengan nol dan signifikan secara statistik.

Hipotesis dua penelitian ini menduga bahwa preferensi risiko (LEV) memoderasi efek *gender diversity* terhadap kinerja perusahaan. Untuk menguji hipotesis dua, penelitian ini menggunakan persamaan regresi moderasian sebagai berikut:

$$TOBINSQ_{i,t} = \alpha + \beta_1 GENDER_{i,t} + \beta_2 LEV_{i,t} + \beta_3 GENDER * LEV_{i,t} + \beta_4 SIZE_{i,t} + \beta_5 GROWTH_{i,t} + \beta_6 INSBOWN_{i,t} + \beta_7 CONSOWN_{i,t} + \beta_8 INDBOC_{i,t} + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots (3.15)$$

Keterangan:

$LEV_{i,t}$  = preferensi risiko perusahaan  $i$  untuk tahun  $t$  yang diukur dengan *Leverage*.

$GENDER*LEV_{it}$  = variabel interaksi antara preferensi risiko (*leverage*) dengan *gender diversity* perusahaan  $i$  untuk tahun  $t$

Hipotesis dua menduga bahwa  $\beta_3$  persamaan (3.14) tidak sama dengan nol dan signifikan secara statistik.